

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | | |
|----|----------------------------|---|--|
| 1. | Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| | Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tirtayasa II/18 |
| | atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| | Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. | Nama | : | Johan Setiawan |
| | Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30 |
| | atau kartu identitas lain | : | Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| | Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2022

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

		31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Catatan			
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	18.825.287	11.354.939
Aset keuangan lainnya	6	11.238.098	15.388.062
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	28	240.417	254
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 79.206 pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		18.853.669	14.388.726
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	8a, 28	6.564	129.012
Pihak ketiga		22.683	72.501
Persediaan	9	33.396.245	35.114.481
Pajak dibayar dimuka	10	1.508.729	2.065.317
Uang muka		1.259.916	3.195.640
Biaya dibayar dimuka		948.839	404.575
Jumlah Aset Lancar		<u>86.300.447</u>	<u>82.113.507</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a, 28	3.494.937	3.488.724
Aset pajak tangguhan - bersih	27	447.860	579.679
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 183.223.312 pada 31 Maret 2022 dan USD 218.519.895 pada 31 Desember 2021	11	113.497.098	116.072.083
Properti investasi	12	1.000.344	1.055.607
Uang muka pembelian aset tetap		257.210	455.006
Lain-lain		26.343	26.499
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>118.723.792</u>	<u>121.677.598</u>
JUMLAH ASET		<u><u>205.024.239</u></u>	<u><u>203.791.105</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

	Catatan	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	13	26.961.668	20.353.859
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	8b, 28	168.825	169.771
Pihak ketiga		75.000	6.367
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.318.205	915.042
Utang pajak	15	561.627	164.466
Kontrak Liabilitas	16	1.734.521	2.145.341
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		30.819.846	23.754.846
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	17	7.977.530	8.602.825
JUMLAH LIABILITAS		38.797.376	32.357.671
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
3.889.179.559 saham	18	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	19	58.441.593	58.441.593
Cadangan lainnya	20	(4.492.724)	(4.501.289)
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983
Tidak ditentukan penggunaannya		(105.523.897)	(100.310.452)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		166.234.768	171.439.648
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	21	(7.905)	(6.214)
JUMLAH EKUITAS		166.226.863	171.433.434
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		205.024.239	203.791.105

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021

	Catatan	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
PENJUALAN BERSIH	22, 28	45.516.698	48.995.130
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	45.878.371	47.916.016
LABA (RUGI) KOTOR		(361.673)	1.079.114
Penghasilan investasi		55.914	116.444
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(49.572)	123.122
Beban penjualan	24	(188.564)	(386.875)
Beban umum dan administrasi	25	(1.300.495)	(1.287.386)
Beban keuangan		(46.466)	(78.914)
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	6	(4.125.098)	1.388.288
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	26	932.550	322.726
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(5.083.404)	1.276.519
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	27	(131.819)	(382.509)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(5.215.223)	894.010
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	20		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	1.422.594
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		8.652	49.145
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		8.652	1.471.739
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(5.206.571)	2.365.749
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(5.213.445)	894.276
Kepentingan Non pengendali	21	(1.778)	(266)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		(5.215.223)	894.010
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(5.204.880)	2.365.524
Kepentingan Non pengendali		(1.691)	225
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		(5.206.571)	2.365.749
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	27	(0,0013)	0,0002

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021

	Catatan	Modal disetor USD	Tambah modal disetor USD	Cadangan lainnya		Saldo laba (defisit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk USD	Kepentingan non pengendali USD	Jumlah ekuitas USD
				Selisih kurs penjabaran laporan keuangan USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti USD	Ditentukan penggunaannya USD	Tidak ditentukan penggunaannya USD			
Saldo per 1 Januari 2021		216.281.813	58.441.593	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(101.066.760)	167.463.292	(11.624)	167.451.668
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	894.276	894.276	(266)	894.010
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	20	-	-	48.654	1.422.594	-	-	1.471.248	491	1.471.739
Saldo per 31 Maret 2021 (Tidak diaudit)		216.281.813	58.441.593	(94.919)	(6.155.170)	1.527.983	(100.172.484)	169.828.816	(11.399)	169.817.417
Saldo per 1 Januari 2022		216.281.813	58.441.593	(126.472)	(4.374.817)	1.527.983	(100.310.452)	171.439.648	(6.214)	171.433.434
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	(5.213.445)	(5.213.445)	(1.778)	(5.215.223)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	20	-	-	8.565	-	-	-	8.565	87	8.652
Saldo per 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)		216.281.813	58.441.593	(117.907)	#VALUE!	1.527.983	(105.523.897)	166.234.768	(7.905)	166.226.863

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021

		2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya		40.400.772	48.751.487
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.871.208)	(3.252.811)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(33.044.284)	(40.915.374)
Kas dihasilkan dari operasi		5.485.280	4.583.302
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		828.828	-
Pembayaran pajak penghasilan		(364.494)	(138.037)
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(46.466)	(78.914)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.903.148	4.366.351
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	11	1.742.160	-
Penerimaan bunga		30.264	46.866
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(315.114)
Pencairan aset keuangan lainnya - bersih		24.389	38.115
Perolehan aset tetap		(183.068)	(254.197)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.613.745	(484.330)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
		-	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		7.516.893	3.882.021
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		11.354.939	11.041.822
		(46.545)	(282.717)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		18.825.287	14.641.126

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2 1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 164 tanggal 25 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.11-0160308 tahun 2021 tanggal 18 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 656 karyawan pada 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: 695 karyawan).

Perusahaan tergabung dalam Grup PT Gajah Tunggal Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Independen

Bacelius Ruru

Wakil Presiden Komisaris

Rosihan Arsyad

Komisaris

Hendra Soerijadi

Komisaris Independen

Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Gautama Hartarto

Wakil Presiden Direktur

Johan Setiawan

Direktur

Gunawan Halim

Djunali Djuwati

Wiji Santoso

Komite Audit

Ketua

Bacelius Ruru

Anggota

Sintawati Sukamuljo

Haryati Thayib

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)**

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S 1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S 1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S 1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset *)	
			31 Mar 2022	31 Des 2021		31 Mar 2022 USD	31 Des 2021 USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif	99%	99%	1998	2.199.369	2.346.111

*) Sebelum eliminasi

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48 Penurunan nilai.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja*;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih" (Catatan 26). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 6 dan Catatan 31d.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “Keuntungan kurs mata uang asing - bersih”; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL” (Catatan 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10-20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya professional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang *polyester*, *ethylene glycol* dan petrokimia.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan erugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan steam diakui setiap bulan berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Pendapatan sewa

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3m.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari asset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penhasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur asset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan gaji dan tunjangan dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan saran pakar pajak independen dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersama, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pergerakan ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai wajar untuk tanah dihitung berdasarkan pendekatan pasar. Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 26.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Kas		
Rupiah	7.343	7.384
Dolar Amerika Serikat	5.000	5.000
Jumlah Kas	12.343	12.384
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank HSBC	5.162.619	341.401
Bank Mandiri	2.246.195	639.209
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 550.000)	1.111.167	943.505
Dolar Amerika Serikat		
Bank HSBC	2.435.603	2.168.495
Bank Mandiri	243.882	1.220.003
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 550.000)	582.089	595.468
Euro		
Commonwealth Bank	37.659	38.165
Jumlah bank	11.819.214	5.946.246
Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,25% tahun 2022 (2021: 2% - 2,9%)	6.993.730	5.396.309
Jumlah	18.825.287	11.354.939

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
<u>Aset keuangan diukur pada FVTPL</u>		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	11.116.573	15.241.672
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Deposito berjangka	121.525	146.390
Jumlah	11.238.098	15.388.062

Deposito berjangka

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Ganesha	24.389	24.389
U.S Dollar		
Bank Mandiri	97.136	122.001
Jumlah	121.525	146.390
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	3,25%	3,25%
U.S. Dollar	0,20%	0,20%

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar satu tahun.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, efek ekuitas yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup terdiri atas PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk, dan PT Bank Ganesha Tbk.

Investasi pada efek ekuitas diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, deposito berjangka dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena pihak lawan instrumen tersebut minimum memiliki peringkat kredit BBB- atau Baa3. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai untuk instrumen utang, cadangan kerugian diukur dengan ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugiannya masing-masing, serta kerugian saat gagal bayar dalam setiap kasus.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian.

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Gajah Tunggal Tbk	240.417	-
PT Filamendo Sakti	-	254
Sub jumlah	<u>240.417</u>	<u>254</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	18.792.456	14.467.932
Pelanggan luar negeri	140.419	-
Sub jumlah	<u>18.932.875</u>	<u>14.467.932</u>
Cadangan kerugian kredit	<u>(79.206)</u>	<u>(79.206)</u>
Bersih	<u>18.853.669</u>	<u>14.388.726</u>
Piutang Usaha - Bersih	<u>19.094.086</u>	<u>14.388.980</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	16.871.998	12.488.021
Dolar Amerika Serikat	<u>2.301.294</u>	<u>1.980.165</u>
Jumlah	<u>19.173.292</u>	<u>14.468.186</u>
Cadangan kerugian kredit	<u>(79.206)</u>	<u>(79.206)</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>19.094.086</u>	<u>14.388.980</u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha sebelum cadangan kerugian kredit.

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
PT Multi Indomandiri	6.111.065	2.821.349
PT Sayap Mas Utama	3.005.521	1.855.346
PT Aktif Indonesia Indah	1.899.626	1.570.710
PT Indo Sukses Sentra Usaha	1.419.355	2.282.308
PT Polyplex Films Indonesia	1.269.862	1.003.293
PT KAO Indonesia Chemicals	917.627	1.068.369
PT Mitra Multi Chemicals	-	666.779
Total	<u>14.623.056</u>	<u>11.268.154</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas piutang yang tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan matriks provisi:

	31 Maret 2022						
	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo					
		< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 hari	91 – 120 hari	> 120 hari	Jumlah
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	100%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/	14.049.523	4.953.915	168.510	1.344	-	-	19.173.292
ECL sepanjang umur	-	-	(77.862)	(1.344)	-	-	(79.206)
Total							19.094.086

	31 Desember 2021						
	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo					
		< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 hari	91 – 120 hari	> 120 hari	Jumlah
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,041%	0,584%	2,881%	63,260%	100%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/	11.887.277	2.290.508	203.280	87.121	-	-	14.468.186
ECL sepanjang umur	(4.854)	(13.384)	(5.856)	(55.112)	-	-	(79.206)
Total							14.388.980

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022			
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk			
	Dinilai secara kolektif USD	Dinilai secara individual USD	ECL sepanjang umur - Kredit memburuk	Jumlah USD
Saldo awal tahun	79.206	-	-	79.206
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha dan piutang lain-lain yang baru	-	-	-	-
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>79.206</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>79.206</u>

	31 Desember 2021			
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk			
	Dinilai secara kolektif USD	Dinilai secara individual USD	ECL sepanjang umur - Kredit memburuk	Jumlah USD
Saldo awal tahun	17.358	1.306.273	61.848	1.385.479
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha dan piutang lain-lain yang baru	61.848	-	-	61.848
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(1.306.273)	(61.848)	(1.368.121)
Saldo akhir tahun	<u>79.206</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>79.206</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

8 PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang lain-lain

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Piutang lain-lain lancar		
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	-	122.408
PT Filamendo Sakti (FS)	6.564	6.604
Sub Jumlah	<u>6.564</u>	<u>129.012</u>
Piutang lain-lain tidak lancar		
PT Filamendo Sakti (FS)	<u>3.494.937</u>	<u>3.488.724</u>
Jumlah	<u>3.501.501</u>	<u>3.617.736</u>

Piutang lain-lain lancar kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa steam, pendapatan sewa, beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi, dan piutang pinjaman kepada FS untuk dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

b. Utang lain-lain

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	<u>168.825</u>	<u>169.771</u>
Jumlah	<u>168.825</u>	<u>169.771</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

9. PERSEDIAAN

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Barang jadi	11.234.116	7.454.690
Barang dalam proses	1.871.504	2.096.318
Bahan baku	6.814.643	13.038.618
Bahan pembantu dan suku cadang	14.535.052	14.501.970
Jumlah	34.455.315	37.091.596
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.059.070)	(1.977.115)
Bersih	<u>33.396.245</u>	<u>35.114.481</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1.977.115	939.052
Penambahan (Catatan 26)	-	1.593.551
Penghapusan cadangan penurunan nilai persediaan	(918.045)	(555.488)
Saldo akhir	<u>1.059.070</u>	<u>1.977.115</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 50.992.253 (31 Desember 2021: USD 51.497.156). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2022 (Catatan 27)	364.494	-
Tahun 2021	1.144.235	1.144.235
Tahun 2020	-	828.828
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	92.254
Jumlah	<u>1.508.729</u>	<u>2.065.317</u>

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2019

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 dan USD 14.375.827 Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 1 April 2021.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

11. ASET TETAP

	1 Januari 2022 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	65.079.827	-	-	-	65.079.827
Bangunan	43.127.809	20.558	-	-	43.148.367
Mesin dan peralatan pabrik	224.671.123	360.306	38.252.432	-	186.778.997
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	-	1.054.620
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	-	658.599
Aset dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-
Jumlah	334.591.978	380.864	38.252.432	-	296.720.410
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	23.229.663	458.377	-	-	23.688.040
Mesin dan peralatan pabrik	187.822.507	1.362.392	31.078.285	-	158.106.614
Perabot dan peralatan kantor	704.271	30.800	-	-	735.071
Kendaraan bermotor	544.280	14.875	-	-	559.155
Jumlah	212.300.721	1.866.444	31.078.285	-	183.088.880
Akumulasi penurunan nilai	6.219.174	-	6.084.742	-	134.432
Jumlah Tercatat	116.072.083				113.497.098
	1 Januari 2021 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	65.079.827	-	-	-	65.079.827
Bangunan	43.127.809	-	-	-	43.127.809
Mesin dan peralatan pabrik	223.727.568	919.054	-	24.501	224.671.123
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	-	1.054.620
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	-	658.599
Aset dalam penyelesaian					
Mesin dan peralatan pabrik	24.501	-	-	(24.501)	-
Jumlah	333.672.924	919.054	-	-	334.591.978
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	21.376.771	1.852.892	-	-	23.229.663
Mesin dan peralatan pabrik	180.818.697	7.003.810	-	-	187.822.507
Perabot dan peralatan kantor	581.063	123.208	-	-	704.271
Kendaraan bermotor	483.391	60.889	-	-	544.280
Jumlah	203.259.922	9.040.799	-	-	212.300.721
Akumulasi penurunan nilai	6.219.174	-	-	-	6.219.174
Jumlah Tercatat	124.193.828				116.072.083

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	1.609.374	2.175.460
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	9.435	9.436
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 26)	247.635	73.135
Jumlah	1.866.444	2.258.031

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Harga jual aset tetap	1.742.160	-
Nilai tercatat	1.089.405	-
Keuntungan penjualan aset tetap	652.755	-

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 850.685 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Jumlah aset tercatat (USD)	48.417.271	50.992.256
Nilai pertanggungan aset tetap Dolar Amerika Serikat	179.894.064	179.894.064

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 125.913.499 di klasifikasikan sebagai Level 2 sesuai dengan hirarki penilaian nilai wajar, dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan (2020: KJPP Fuadah Rudi & Rekan), penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar.

Pada tanggal 31 Maret 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 52.612.102.

12. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2022 USD	Reklasifikasi USD	Penambahan USD	31 Maret 2022 USD
Biaya Perolehan:				
Bangunan	3.540.211	-	-	3.540.211
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.484.604	-	55.263	2.539.867
Jumlah tercatat	1.055.607			1.000.344
	1 Januari 2021 USD	Reklasifikasi USD	Penambahan USD	31 Desember 2021 USD
Biaya Perolehan:				
Bangunan	3.540.211	-	-	3.540.211
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.263.554	-	221.050	2.484.604
Jumlah tercatat	1.276.657			1.055.607

Beban penyusutan dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih (Catatan 26) sebesar USD 55.263 (31 Desember 2021: 221.050).

Penghasilan sewa properti investasi (termasuk dalam “keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih” (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian) pada 31 Maret 2022 sebesar USD 277.710 (31 Desember 2021: USD 999.509).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan, penilai independen. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, di mana sewa pasar atas seluruh unit properti yang tersedia dinilai dengan mengacu pada sewa yang dicapai pada unit yang disewakan dan properti serupa di lingkungan tersebut.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi pada tahun 2020 disebabkan oleh perubahan penggunaan aset tersebut untuk memperoleh penghasilan sewa.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri	26.808.236	14.352.834
Pemasok luar negeri	153.432	6.001.025
Jumlah	<u>26.961.668</u>	<u>20.353.859</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	25.752.285	14.351.024
Dolar Amerika Serikat	1.124.015	6.002.635
Lain-lain	85.368	200
Jumlah	<u>26.961.668</u>	<u>20.353.859</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Listrik, air dan komunikasi	703.568	337.573
Gaji dan tunjangan	267.371	48.043
Biaya perolehan bahan baku	61	53.837
Lain-lain	347.205	475.589
Jumlah	<u>1.318.205</u>	<u>915.042</u>

15. UTANG PAJAK

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	77.859	159.923
Pasal 23	532	4.120
Pasal 4 (2)	306	423
Pajak petambahan nilai	482.930	-
Jumlah	<u>561.627</u>	<u>164.466</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

16. KONTRAK LIABILITAS

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	845.740	995.082
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	888.781	1.150.259
Jumlah	<u>1.734.521</u>	<u>2.145.341</u>

- i. Untuk penjualan barang, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.
- ii. Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak sewa adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak swa. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	356.733	620.376
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	269.143	658.847
Jumlah	<u>625.876</u>	<u>1.279.223</u>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Imbalan pasca kerja	7.328.453	7.984.842
Imbalan kerja lainnya	649.077	617.983
Jumlah	<u>7.977.530</u>	<u>8.602.825</u>

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003). Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 516 untuk 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: 557).

Grup membentuk aset program yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

ImbalanKerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasti lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi, jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Halim & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	6,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 6,00%	3,00% - 6,00%
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4
Tingkat pensiun normal		
PT Polychem Indonesia Tbk	56 Tahun	56 Tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja USD	Imbalan kerja lainnya USD	Jumlah USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	100.977	25.519	126.496
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Beban bunga neto	118.224	8.978	127.202
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	219.201	34.497	253.698
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Jumlah	219.201	34.497	253.698

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

	31 Desember 2021		
	Imbalan pasca	Imbalan kerja	Jumlah
	kerja	lainnya	
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	850.265	182.268	1.032.533
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(2.725.402)	(301.517)	(3.026.919)
Beban bunga neto	708.446	44.807	753.253
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	(193.824)	(193.824)
Manfaat tambahan	1.769.449	-	1.769.449
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	602.758	(268.266)	334.492
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.488.591)	-	(3.488.591)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.144.153)	-	(1.144.153)
Imbal hasil ekspektasian aset program	332.101	-	332.101
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.300.643)	-	(4.300.643)
Jumlah	(3.697.885)	(268.266)	(3.966.151)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
	USD	USD
Nilai kini kewajiban	9.506.089	10.139.955
Nilai wajar aset program	(1.528.559)	(1.537.130)
Jumlah	7.977.530	8.602.825

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca	Imbalan kerja	Jumlah
	kerja	lainnya	
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.521.972	617.983	10.139.955
Biaya jasa kini	100.977	25.519	126.496
Biaya bunga	118.224	8.978	127.202
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(830.300)	-	(830.300)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.861)	(3.403)	(57.264)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	8.857.012	649.077	9.506.089

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

	31 Desember 2021 (Diaudit)		
	Imbalan pasca	Imbalan kerja	Jumlah/ USD
	kerja USD	lainnya USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	19.558.099	1.163.974	20.722.073
Biaya jasa kini	850.265	182.268	1.032.533
Biaya bunga	907.570	44.807	952.377
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(2.725.402)	(301.517)	(3.026.919)
Manfaat tambahan	1.769.449	-	1.769.449
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.488.591)	(84.472)	(3.573.063)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.144.153)	-109.352	(1.253.505)
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(1.470.671)	-	(1.470.671)
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(2.710.910)	(264.342)	(2.975.252)
Pembayaran manfaat tambahan	(1.769.449)	-	(1.769.449)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(254.235)	(13.383)	(267.618)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>9.521.972</u>	<u>617.983</u>	<u>10.139.955</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
	USD	USD
Saldo awal	1.537.130	4.775.535
Kontribusi pemberi kerja	-	2.700.087
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(332.101)
Pembayaran Manfaat	-	(4.054.844)
Penghasilan bunga	-	199.124
Pembayaran manfaat tambahan	-	(1.686.229)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(8.571)	(64.442)
Saldo akhir	<u>1.528.559</u>	<u>1.537.130</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 456.448 (meningkat sebesar USD 507.078) pada tahun 2021 (2020: berkurang sebesar USD 1.144.497 (meningkat sebesar USD 1.283.409)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 660.738 (turun sebesar USD 596.835) pada tahun 2021 (2020: naik sebesar USD 1.572.829 (turun sebesar USD 1.415.959)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	USD
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	115.860.817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	30.296.820
Jumlah	51.212.141

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

20. CADANGAN LAINNYA

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(117.907)	(126.472)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.374.817)	(4.374.817)
Jumlah	<u>(4.492.724)</u>	<u>(4.501.289)</u>

a. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Saldo awal	(126.472)	(143.573)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	8.652	17.273
Hak minoritas	(87)	(172)
Saldo akhir periode/tahun	<u>(117.907)</u>	<u>(126.472)</u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

b. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(4.374.817)	(7.577.764)
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 17 dan 27)	-	3.202.947
Saldo akhir periode/tahun	<u>(4.374.817)</u>	<u>(4.374.817)</u>

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
SS	(7.905)	(6.214)
Jumlah	<u>(7.905)</u>	<u>(6.214)</u>

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
SS	1.778	266
Jumlah	<u>1.778</u>	<u>266</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

22. PENJUALAN BERSIH

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Pendapatan segmen</u>		
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	2.245.367	11.064.955
<i>Ethylene glycol dan petrokimia</i>		
Penjualan langsung	43.271.331	37.930.175
Jumlah	45.516.698	48.995.130

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan waktu pengalihan barang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Pada waktu tertentu</u>		
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	2.245.367	11.064.955
<i>Ethylene glycol dan petrokimia</i>		
Penjualan langsung	43.271.331	37.930.175
Jumlah	45.516.698	48.995.130

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Multi Indomandiri	9.594.191	5.832.383
PT Sayap Mas Utama	6.755.294	-
PT Asia Pacific Fibers Tbk	-	5.205.113
Jumlah	16.349.485	11.037.496

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	40.535.905	36.815.758
Tenaga kerja langsung	343.010	613.021
Biaya pabrikasi	8.554.068	10.548.765
Jumlah biaya produksi	49.432.983	47.977.544
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	2.096.318	2.868.294
Akhir periode	(1.871.504)	(2.841.478)
Biaya pokok produksi	49.657.797	48.004.360
Persediaan barang jadi		
Awal periode	7.454.690	7.012.300
Akhir periode	(11.234.116)	(7.100.644)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	45.878.371	47.916.016

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Maret 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Ecogreen Oleochemicals	23.806.149	13.370.647
Marubeni Asean Pte. Ltd.	10.171.945	4.968.243
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	-	5.811.694
Kolmar Singapore Pte. Ltd.	-	8.239.845
Jumlah	<u>33.978.094</u>	<u>32.390.429</u>

24. BEBAN PENJUALAN

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	75.854	148.738
Pengangkutan	76.891	160.770
Lain-lain	35.819	77.367
Jumlah	<u>188.564</u>	<u>386.875</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	805.367	727.765
Imbalan kerja	253.698	378.538
Beban penyusutan (Catatan 11)	9.435	9.436
Lain-lain	231.995	171.647
Jumlah	<u>1.300.495</u>	<u>1.287.386</u>

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Beban penyusutan (Catatan 11 dan 12)	(302.898)	(128.398)
Pendapatan sewa (Catatan 12)	277.710	223.814
Lain-lain	957.738	227.310
Jumlah	<u>932.550</u>	<u>322.726</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

27. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.083.404)	1.276.519
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>177.787</u>	<u>26.636</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(4.905.617)</u>	<u>1.303.155</u>
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	317.674	307.604
Imbalan kerja	<u>(576.602)</u>	<u>75.866</u>
Jumlah	<u>(258.928)</u>	<u>383.470</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas	3.976.516	(1.402.108)
Perjamuan dan sumbangan	56.081	22.233
Kesejahteraan karyawan	(2.194)	480
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	511.710	816.507
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(354.403)	(331.998)
Lain-lain	<u>650.373</u>	<u>57.387</u>
Jumlah	<u>4.838.083</u>	<u>(837.499)</u>
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(326.462)	849.126
Akumulasi rugi fiskal		
2021	(6.054.979)	-
2020	(18.660.337)	(18.980.738)
2019	(14.375.827)	(14.375.827)
2018	(90.155.607)	(90.155.607)
2016	-	(13.324.352)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(129.573.212)</u>	<u>(135.987.398)</u>
	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	364.113	137.812
Pasal 23	<u>381</u>	<u>225</u>
Pajak penghasilan lebih bayar		
Perusahaan (Catatan 10)	<u>364.494</u>	<u>138.037</u>

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Saldo awal	(142.571.102)	(150.303.076)
Rugi fiskal tahun berjalan	(326.462)	849.126
Rugi fiskal yang telah kadaluwarsa	13.324.352	13.042.168
Koreksi pajak	-	424.384
Akumulasi rugi fiskal	<u>(129.573.212)</u>	<u>(135.987.398)</u>

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 and USD 14.375.827.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Dampak perubahan tarif pajak		31 Desember 2021
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Perusahaan						
Liabilitas imbalan kerja	3.189.308	(624.777)	(946.141)	425.787	(151.555)	1.892.622
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.801.117)	215.896	-	(180.112)	-	(1.765.333)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	187.810	228.374	-	18.781	-	434.965
Cadangan penurunan nilai piutang	277.096	(287.380)	-	27.709	-	17.425
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>1.853.097</u>	<u>(467.887)</u>	<u>(946.141)</u>	<u>292.165</u>	<u>(151.555)</u>	<u>579.679</u>

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Dampak perubahan tarif pajak		31 Maret 2022
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Perusahaan						
Liabilitas imbalan kerja	1.892.622	(137.565)	-	-	-	1.755.057
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.765.333)	207.716	-	-	-	(1.557.617)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	434.965	(201.970)	-	-	-	232.995
Cadangan penurunan nilai piutang	17.425	-	-	-	-	17.425
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>579.679</u>	<u>(131.819)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>447.860</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.083.404)	1.276.519
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>177.787</u>	<u>26.636</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(4.905.617)</u>	<u>1.303.155</u>
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(1.079.236)	260.631
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.064.378	(167.500)
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	71.822	(169.825)
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>74.855</u>	<u>459.203</u>
Jumlah beban pajak - Perusahaan	<u>131.819</u>	<u>382.509</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (rugi) bersih</u> Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar, atas laba (rugi) untuk periode yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.213.445)	894.276
<u>Jumlah Saham</u> Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Penjualan bersih kepada PT Filamendo Sakti sebesar Nihil dari jumlah penjualan bersih pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0.13% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Maret 2021: 0,25%).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa steam dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 603.245 untuk 31 Maret 2022 (31 Maret 2021: USD 330.693) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

29. INFORMASI SEGMENT

Barang dan jasa yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Operasional ("CODM") Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 5 sebagai berikut:

- Manufaktur *polyester* (*polyester*).
- Manufaktur *ethylene glycol* dan petrokimia (*petrokimia*).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Ethylene glycol dan Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	2.245.367	43.271.331	45.516.698	-	45.516.698
HASIL SEGMENT	(2.298.030)	1.936.357	(361.673)	-	(361.673)
Penghasilan investasi					55.914
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(49.572)
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(4.125.098)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					932.550
Beban penjualan					(188.564)
Beban umum dan administrasi					(1.300.495)
Beban keuangan					(46.466)
Rugi sebelum pajak					(5.083.404)
Aset segmen	93.722.294	111.923.605	205.645.899	(2.821.029)	202.824.870
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.199.369
Jumlah aset konsolidasian	93.722.294	111.923.605	205.645.899	(2.821.029)	205.024.239
Liabilitas segmen	14.962.904	23.665.650	38.628.554	(2.821.034)	35.807.520
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.989.856
Jumlah liabilitas konsolidasian	14.962.904	23.665.650	38.628.554	(2.821.034)	38.797.376
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	252.352	1.614.092	1.866.444	-	1.866.444

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

	31 Maret 2021 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Ethilene glycol dan Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	11.064.955	37.930.175	48.995.130	-	48.995.130
HASIL SEGMENT	(3.146.813)	4.225.927	1.079.114	-	1.079.114
Penghasilan investasi					116.444
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					123.122
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					1.388.288
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					322.726
Beban penjualan					(386.875)
Beban umum dan administrasi					(1.287.386)
Beban keuangan					(78.914)
Laba sebelum pajak					1.276.519
Aset segmen	98.480.151	109.977.722	208.457.873	(2.622.355)	205.835.518
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.648.654
Jumlah aset konsolidasian	98.480.151	109.977.722	208.457.873	(2.622.355)	207.484.172
Liabilitas segmen	14.814.062	22.686.454	37.500.516	(2.556.070)	34.944.446
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.722.309
Jumlah liabilitas konsolidasian	14.814.062	22.686.454	37.500.516	(2.556.070)	37.666.755
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	440.258	1.873.036	2.313.294	-	2.313.294

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Grup beroperasi di wilayah geografis Indonesia. Divisi produksi berlokasi di Jawa, Indonesia. Perdagangan di Indonesia, Asia, Eropa.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2022 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD	2021 (Tiga bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Jawa	41.599.448	44.832.955
Luar Jawa	1.414.834	1.019.841
Luar negeri		
Asia	2.071.916	2.965.047
Eropa	430.500	105.187
Amerika Serikat	-	72.100
Jumlah	45.516.698	48.995.130

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2022 (Tidak diaudit)		31 Desember 2021 (Diaudit)	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset					
Kas dan setara kas	Rp	222.711.759.057	15.521.054	104.560.492.352	7.327.808
	EURO	33.766	37.659	33.769	38.165
Aset keuangan lainnya	Rp	159.861.775.148	11.140.962	217.831.561.095	15.266.061
Piutang usaha	Rp	242.096.468.022	16.871.998	178.191.634.089	12.488.021
Piutang lain-lain	Rp	50.568.537.109	3.524.183	52.656.042.924	3.690.237
Jumlah aset			47.095.856		38.810.292
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	369.519.794.988	25.752.285	204.774.833.211	14.351.024
	Lainnya		85.368		200
Utang lain-lain	Rp	3.498.647.363	243.825	2.513.314.003	176.138
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	18.914.936.727	1.318.205	13.056.738.873	915.042
Liabilitas imbalan kerja	Rp	114.469.657.745	7.977.530	122.753.652.939	8.602.825
Jumlah liabilitas			35.377.213		24.045.229
Aset - bersih			11.718.643		14.765.063

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 USD	31 Desember 2021 USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1,1153	1,1302
1.000 Rp	0,0697	0,0701

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi USD	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi USD	Jumlah aset keuangan USD
<u>31 Maret 2022</u>			
Aset Keuangan Lancar			
Kas di bank dan setara kas	18.812.944	-	18.812.944
Aset keuangan lainnya			
Efek keuangan yang tercatat di bursa	-	11.116.573	11.116.573
Deposito	121.525	-	121.525
Piutang usaha			
Pihak berelasi	240.417	-	240.417
Pihak ketiga	18.853.669	-	18.853.669
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	6.564	-	6.564
Pihak ketiga	22.683	-	22.683
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.494.937	-	3.494.937
Total Aset Keuangan	41.552.739	11.116.573	49.174.375

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD	Jumlah liabilitas keuangan USD
<u>31 Maret 2022</u>		
Liabilitas keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha kepada pihak ketiga	26.961.668	26.961.668
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	168.825	168.825
Pihak ketiga	75.000	75.000
Biaya yang masih harus dibayar	1.318.205	1.318.205
Jumlah Liabilitas Keuangan	28.523.698	28.523.698

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi USD	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi USD	Jumlah aset keuangan USD
<u>31 Desember 2021</u>			
Aset Keuangan Lancar			
Kas di bank dan setara kas	11.342.555	-	11.342.555
Aset keuangan lainnya			
Efek keuangan yang tercatat di bursa	-	15.241.672	15.241.672
Deposito	146.390	-	146.390
Piutang usaha			
Pihak berelasi	254	-	254
Pihak ketiga	14.388.726	-	14.388.726
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	129.012	-	129.012
Pihak ketiga	72.501	-	72.501
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.488.724	-	3.488.724
Total Aset Keuangan	29.568.162	15.241.672	44.809.834

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD	Jumlah liabilitas keuangan USD
<u>31 Desember 2021</u>		
Liabilitas keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha kepada pihak ketiga	20.353.859	20.353.859
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	169.771	169.771
Pihak ketiga	6.367	6.367
Biaya yang masih harus dibayar	915.042	915.042
Jumlah Liabilitas Keuangan	21.445.039	21.445.039

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Departement Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestic dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 30.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah ("IDR")

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 0,13% pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: 2%), dengan seluruh variable konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 akan turun/naik sebesar USD 11.425 (31 Desember 2021: kerugian bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar USD 205.720). 0,13% pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: 2%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8 untuk laporan keuangan.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto USD	Cadangan kerugian USD	Jumlah tercatat bersih USD
31 Maret 2022						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB-	Lancar	ECL 12 bulan	18.812.944	-	18.812.944
Aset keuangan lainnya Deposito berjangka (Catatan 6)	BBB-	Lancar	ECL 12 bulan	121.525	-	121.525
Efek Ekuitas yang tercatat di bursa	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	11.116.573	-	11.116.573
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	19.173.292	(79.206)	19.094.086
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	3.524.184	-	3.524.184
					<u>(79.206)</u>	
31 Desember 2021						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BBB-	Lancar	ECL 12 bulan	11.342.555	-	11.342.555
Aset keuangan lainnya Deposito berjangka (Catatan 6)	BBB-	Lancar	ECL 12 bulan	146.390	-	146.390
Efek Ekuitas yang tercatat di bursa	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	15.241.672	-	15.241.672
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	14.468.186	(79.206)	14.388.980
Piutang lain-lain	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	3.690.237	-	3.690.237
					<u>(79.206)</u>	

- i. Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 55% (2021: 78%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan 5 pelanggan (2021: 7 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2021.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Kurang dari satu bulan USD	1-3 bulan USD	3 bulan - 1 tahun USD	Jumlah USD
<u>31 Maret 2022</u>				
Tanpa Bunga				
Utang usaha kepada pihak ketiga	24.960.930	1.929.059	71.679	26.961.668
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	168.825	-	-	168.825
Pihak ketiga	75.000	-	-	75.000
Biaya yang masih harus dibayar	1.318.205	-	-	1.318.205
Jumlah	<u>26.522.960</u>	<u>1.929.059</u>	<u>71.679</u>	<u>28.523.698</u>
<u>31 Desember 2021</u>				
Tanpa Bunga				
Utang usaha kepada pihak ketiga	19.763.273	516.087	74.499	20.353.859
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	169.771	-	-	169.771
Pihak ketiga	6.367	-	-	6.367
Biaya yang masih harus dibayar	915.042	-	-	915.042
Jumlah	<u>20.854.453</u>	<u>516.087</u>	<u>74.499</u>	<u>21.445.039</u>

C. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), penghasilan komprehensif lain (Catatan 20), saldo laba (defisit) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21)

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Direksi Grup secara berkala melakukan review stuktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga)
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	Tingkat	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan pada FVTPL			
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Tingkat 1	11.116.573	15.241.672

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Aset keuangan/Liabilitas keuangan	Teknik penilaian dan input utama	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar
Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6)	Harga kuotasian pada pasar aktif	N/A	N/A

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

Jumlah keuntungan atau kerugian selama tahun berjalan termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar USD 4.125.098 (2021: keuntungan yang belum direalisasi sebesar USD 7.889.133) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL".

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)(Lanjutan)**

32. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2021 (Diaudit) USD
Penambahan aset tetap dari :		
Uang muka pembelian aset tetap	197.796	426.120
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	25.650	178.277

33. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal USD	Fasilitas yang telah digunakan USD	Fasilitas yang belum digunakan USD	Tanggal jatuh tempo USD
PT Bank HSBC Indonesia				
<i>Limit</i> gabungan fasilitas perbankan	15.000.000	2.166.992	12.833.008	31 Mei 2022
Fasilitas <i>treasury</i>	1.500.000	-	1.500.000	31 Mei 2022
PT Bank Permata Tbk <i>Omnibus L/C</i>	5.000.000	-	5.000.000	30 Januari 2022
<i>Omnibus Standby L/C</i>	10.000.000	-	10.000.000	30 Januari 2022

b. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan - 3 tahun. Penyewa tidak mempunyai opsi untuk membeli property pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya untuk tahun berjalan dijelaskan dalam Catatan 26.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 49 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2022.